

PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA SEBAGAI PUSAT INFORMASI DAN KEBUDAYAAN TIONGHOA DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE REUSE*

Juli Yanda Putra¹, Jonny Wongso², Rini Afrimayetti²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Jl. Sumatera No.1 , Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail : juliyandaputra@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id.

Abstrak

Pelestarian bangunan merupakan salah satu aktivitas atau usaha untuk melindungi, merawat, dan menjaga serta mencegah terjadinya kerusakan pada bangunan lama dan bangunan cagar budaya. Kondisi Bangunan eksisting pada site banyak yang tidak terawat dan terbengkalai, baik dari fungsi bangunan maupun bentuk dan struktur bangunan tersebut. Nantinya, Fungsi yang akan di terapkan pada usaha pelestarian ini adalah sebagai Pusat Informasi dan Kebudayaan Tionghoa yang hadir berdasarkan eksisting lingkungan pada site tersebut dimana terletak pada Kawasan pecinan Kota Padang dengan tujuan sebagai wadah agar kebudayaan serta ragam informasi dari etnik Tionghoa dapat diketahui oleh masyarakat Kota Padang maupun bagi wisatawan yang berkunjung. Penerapan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Adaptive Reuse* dengan konsep *Juxtaposition* dan *Insertion* pada bangunan – bangunan lama dan bangunan cagar budaya sebagai bentuk kontekstual antara bangunan lama dan bangunan baru yang akan di rancang. Pengembangan desain dengan mengembalikan dan mempertahankan kondisi fasade, hal ini bertujuan untuk mengintegrasikan dan menghubungkan fungsi – fungsi bangunan yang ada pada Kawasan pelestarian tersebut.

Kata Kunci : *Adaptive Reuse*, Cagar Budaya, integrasi bangunan, Kawasan Pecinan Padang, Kebudayaan Tionghoa, Pelestarian.

CONSERVATION OF CULTURAL RESERVES AS INFORMATION AND CULTURE CENTER OF CHINESE USING *ADAPTIVE REUSE* APPROACH

Juli Yanda Putra¹, Jonny Wongso², Rini Afrimayetti²

Department of Architecture, Civil and Engineering Planning Faculty, Bung Hatta University

Jl. Sumatera No.1, Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia

E-mail : juliyandaputra@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id.

Abstract

Building Conservation is one of the activities or efforts to protect, care for, and preserve also prevent damage to old buildings and cultural heritage buildings. Many of the existing building conditions on the site are not maintained and neglected, both from the function of the building and the shape and structure of the building. Later, The function that will be applied to this conservation efforts is as an Information Center and Chinese Culture which is presently based on the existing environment on the site which is located in the Chinatown area of Padang City with the aim of being a forum so that the culture and variety of information from Chinese ethnicity can be known by the people of Padang City and for tourists who visit. The application of the approach used is the *Adaptive Reuse* approach with the concept of *Juxtaposition* and *Insertion* in old buildings and cultural heritage buildings as a contextual form between the old building and the new building to be designed. Design development by restoring and maintaining the condition of the façade, this aims to integrate and connect existing building functions in the conservation area

Keywords: *Adaptive Reuse*, Cultural Heritage, building integration, Padang Chinatown, Chinese Culture, Preservation